

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Kampung Kue

Surabaya punya sebuah kampung yang dinamakan "Kampung Kue", tepatnya di kawasan hunian padat, Rungkut Lor II, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Setiap dini hari, warga setempat, baik para ibu maupun bapak sudah menjajakan berbagai macam kue tradisional di depan rumahnya masing-masing. Mulai dari kue basah seperti pastel, lempur, dadar gulung, donat rogut, dan bolu pisang, sampai varian kue kering, salah satunya, almond crispy yang kini menjadi ikon oleh-oleh khas Surabaya. Untuk mendapat predikat sebagai "Kampung Kue" yang juga sudah dikenal oleh banyak wisatawan, ada proses yang cukup panjang yang harus warga setempat lalui. Perlu waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun sampai tercipta komunitas "Kampung Kue".

Hal ini, tak lepas dari perjuangan penggagasnya, Choirul Mahpuduah, mantan aktivis yang dulu pernah di penjara, karena vokal memperjuangkan hak-hak para buruh. Awalnya Banyak yang Menolak Perempuan bertubuh tinggi tersebut pun mulai menceritakan jatuh banggunya saat mulai merintis usaha tersebut. Ia memulainya pada 2005 dan memiliki niat untuk mengajak para ibu memiliki kegiatan yang menghasilkan uang untuk kehidupan keluarganya sehari-hari. "Tahun tersebut, terjadi krisis ekonomi. Kami bekerja di pabrik, rata-rata ibu-ibu di sekitar saya sudah kena PHK. Mereka banyak yang terlilit utang sama rentenir. Saya ingin mengubah perspektif mereka, bahwa bekerja itu tidak hanya sama orang lain. Bekerja sendiri membuat kita lebih mandiri dan bermartabat," ujar Ibu Irul, beberapa waktu lalu. Ibu Choirul Mahpuduah, mantan aktivitis buruh yang menggagas Kampung Kue di Rungkut, Surabaya.

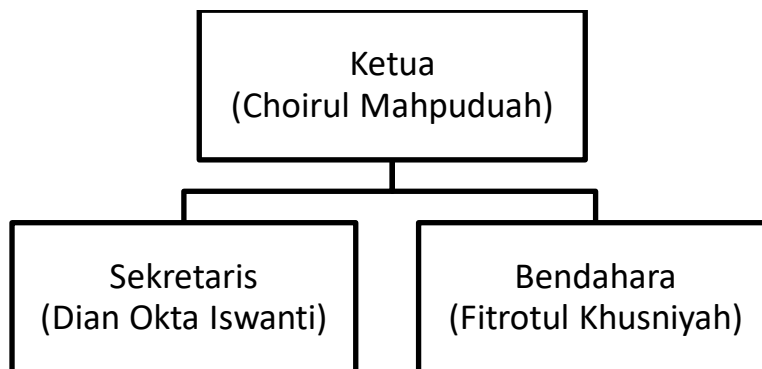
Saat itu, lanjut perempuan yang akrab disapa Ibu Irul, sudah banyak ibu membuat kue tradisional yang dijajakan di pasar. Namun, mereka tak terkoordinasi dan dilakukan sendiri-sendiri, sehingga dampaknya pun tidak signifikan. Ia pun berusaha mengajak para ibu, namun tak berjalan mulus. Berbagai penolakan Bu Irul terima, karena ibu-ibu tersebut merasa pesimis dengan ide yang Bu Irul sampaikan pada saat itu. "Saat itu, saya mendatangi mereka ke rumah satu persatu, banyak yang menolak, tapi prinsip saya ini adalah gerakan perubahan. Jadi, saya fokus saja pada yang menerima. Sampai urunan modalnya Rp50 ribu per orang. Kami tiga orang, jadi modal awal waktu itu Rp150 ribu," kata Bu Irul. Dari sanalah Bu Irul mulai dengan sabar membantu ibu-ibu membuat berbagai kue dengan ilmunya. Nyatanya, semakin banyak warga di sekitarnya yang mulai tertarik ikut. Dari 20 pembuat kue, hingga 60-an pedagang.

Bahkan, kata Bu Irul, para bapak yang awalnya bekerja di pabrik, kini fokus membantu istrinya untuk membuat kue, dan nama "Kampung Kue" semakin dikenal dan maju. Kampung Kue Jadi Terkenal hingga Sekarang, Hal ini berdampak pula pada tingkat produksi yang semakin meningkat. Segmen pasar yang semakin luas, misalnya dari menengah bawah, naik menjadi menengah atas, hingga warga setempat bisa memiliki penghasilannya dan lepas dari lilitan utang. Ratusan kue diproduksi dalam sehari, perputaran uang pun, menurut Bu Irul, bisa mencapai puluhan juta rupiah. Namun bukan berarti usahanya ini tanpa kendala. Bu Irul mengungkapkan, saat ada kenaikan harga bahan pokok, misalnya, harga kue diakuinya mengalami penyesuaian, meski sebisa mungkin kenaikan harganya tak terlalu drastis, sehingga konsumen tetap bisa menerima, dan penjualnya tetap dapat untung.

Kuncinya, setiap kali menghadapi kendala selalu didiskusikan agar semua masalah bisa diselesaikan dengan baik. Nah, semakin berkembangnya usaha kue yang dilakukan bersama warga setempat, membuat Bu Irul mulai menggandeng banyak pihak, sponsor dan lain-lain, seperti perusahaan tepung, coklat dan lainnya. Kerja sama ini dilakukan selain untuk mempermudah untuk mendapatkan bahan-bahan

pembuatan kue, juga untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Dengan segala upaya yang dilakukannya ini Bu Irul berharap, "Kampung Kue" gagasannya dapat menginspirasi para perempuan untuk berani berkarya dan memberdayakan masyarakat sekitar sesuai dengan potensi yang dimiliki. "Menurut saya kekuatan perempuan bisa terlihat saat diberikan kesempatan untuk berbisnis. Kuncinya adalah memulai, yang menentukan adalah proses. Dari proses kita bisa banyak belajar. Bagaimana kita membangun networking, lalu publikasi juga penting," tutup Ibu Irul dengan bersemangat.

4.1.2. Struktur Organisasi Kampung Kue



Gambar 4.1

(Sumber data : Pendiri UMKM Kampung Kue)

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti mampu

mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern, termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan (SAK EMKM, 2018).

Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Surabaya Timur ini, yaitu “Kampung Kue” merupakan UMKM yang dirintis oleh Ibu Choirul Mahpuduah sejak tahun 2005 dengan jumlah produsen kue yang saat itu baru berjumlah 20 orang. Kampung Kue ini terletak di hunian padat, Rungkut Lor II, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Sekarang jumlah produsen kue di Kampung Kue ini sudah banyak meningkat menjadi kurang lebih 65 produsen sekaligus pedagang, yang awalnya hanya ibu-ibu yang memproduksi kue sekarang para bapak juga membantu istrinya dalam membuat kue. Di Kampung Kue terdiri dari produsen kue basah, kering, hingga nasi. Namun, tidak semua UMKM yang ada di Kampung Kue memiliki Badan Usaha. Menurut Ibu Choirul Mahpuduah selaku pendiri Kampung Kue, jumlah UMKM yang sudah berbadan hukum ada 7 UMKM dan rata-rata bentuk badan usaha yang sudah berbadan hukum yaitu UD. Dari 7 UMKM yang sudah berbadan hukum tersebut, peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara langsung dengan mendatangi tiap-tiap UMKM dari 7 UMKM yang sudah memiliki legalitas atau berbadan hukum tersebut. Namun dari 7 UMKM tersebut, hanya ada 4 UMKM yang bisa peneliti jadikan sebagai sampel objek penelitian, karena ada 2 UMKM yang sedang didaftarkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan sehingga pemilik UMKM tersebut tidak diperbolehkan memberikan data-data mengenai keuangan produksi dan hasil jual beli produksi tersebut, dan ada 1 UMKM yang sedang berhenti produksi untuk sementara dikarenakan pemilik usaha tersebut sakit. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil 4 UMKM yang ada yaitu UD. Pawon Kue, Dieva Cake, Aish Cake, dan UD. Putri.

4.3. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) telah banyak mendorong kemajuan perekonomian secara nasional. Namun dalam perihal perekonomian, tidak semua UMKM melakukan pencatatan keuangan atas kinerja usahanya. Dalam UMKM Kampung Kue terdapat 65 pelaku usaha UMKM, namun hampir semua pelaku UMKM di Kampung Kue ini tidak melakukan pencatatan keuangan yang rutin. Dalam 4 dari 7 UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sudah mempunyai legalitas dan sudah berbadan hukum, akan tetapi dalam kinerja keuangan usahanya, masing-masing pelaku UMKM jarang sekali dan hampir tidak pernah membuat laporan keuangan. Berikut ini terdapat UD. Pawon Kue, UD. Putri, Dieva Cake, dan Aish Cake yang merupakan sampel dalam penelitian ini dan juga berikut ini pemaparan dari penerapan laporan keuangan sesuai pencatatan keuangan yang dilakukan masing-masing pelaku UMKM (secara sederhana) dan juga penerapan pencatatan laporan keuangan yang sudah sesuai standar yaitu berbasis SAK EMKM yang sudah aktif dan diterbitkan per 1 Januari 2018.

4.3.1 Profil UMKM UD. Pawon Kue

1. Nama UMKM : UD. Pawon Kue
2. Nama Pemilik : Choirul Mahpuduah
3. Produk yang dihasilkan : Crispy almond, Choco chip, Choco crispy, Nastar Greentea, Sago keju
4. Lama Usaha : 6 Tahun (Sejak Tahun 2013)
5. Telepon Kantor :
6. Alamat : Rungkut Lor Gg. II No. 1
 - Desa / Kelurahan : Kali Rungkut
 - Kecamatan : Rungkut
 - Kota / Kabupaten : Surabaya
7. Jumlah Karyawan : 3

4.3.1.1. Laporan Keuangan Sederhana

Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan Sederhana UD. Pawon Kue

UD. PAWON KUE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 1.000.000,00	Utang dagang	Rp 1.500.000,00
Piutang dagang	Rp 67.525.000,00	Utang bank	<u>Rp 7.500.000,00</u>
Persediaan barang dagang	Rp 63.000.000,00	Jumlah Utang Lancar	Rp 9.000.000,00
perlengkapan toko	Rp 10.000.000,00		
sewa dibayar di muka	<u>Rp 12.000.000,00</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 153.525.000,00	Modal	Rp 4.633.250,00
		Laba / Rugi tahun berjalan	<u>Rp 185.641.750,00</u>
		Jumlah Ekuitas	Rp 190.275.000,00
Aktiva Tetap			
Peralatan Toko	Rp 10.000.000,00		
Kendaraan	Rp 51.000.000,00		
(Akumulasi Penyusutan)	<u>Rp 15.250.000,00</u>		
Nilai Buku	<u>Rp 45.750.000,00</u>		
Jumlah Aktiva	<u>Rp 199.275.000,00</u>	Jumlah Utang dan Modal	<u>Rp 199.275.000,00</u>

Tabel 4.2
(Laporan Laba Rugi Sederhana UD. Pawon Kue)

UD. PAWON KUE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

Pendapatan usaha		Rp 396.000.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp 151.800.000,00
Beban-beban :		
Beban gaji	Rp 86.400.000,00	
Beban Sewa	Rp 10.800.000,00	
Beban Listrik	Rp 1.200.000,00	
Beban Air PDAM	Rp 1.800.000,00	
Beban perlengkapan	Rp 4.000.000,00	
Beban penyusutan peralatan	Rp 11.875.000,00	
Total beban		Rp 116.075.000,00
Laba bersih		<u>Rp 431.725.000,00</u>

4.3.1.2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan UD. Pawon Kue Sesuai SAK EMKM

UD. PAWON KUE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019

ASET	<u>Catatan</u>	2019
Kas dan setara kas		
Kas	3	Rp 1.000.000,00
Jumlah kas dan setara kas		Rp 1.000.000,00
Piutang usaha	4	Rp 67.525.000,00
Perlengkapan Toko		Rp 10.000.000,00
Persediaan		Rp 63.000.000,00
Beban dibayar di muka	5	Rp 12.000.000,00
Aset tetap		Rp 61.000.000,00
Akumulasi penyusutan		Rp 15.250.000,00
Nilai Buku		Rp 45.750.000,00
JUMLAH ASET		<u>Rp 199.275.000,00</u>
LIABILITAS		
Utang usaha		Rp 1.500.000,00
Utang bank	6	Rp 7.500.000,00
JUMLAH LIABILITAS		Rp 9.000.000,00
EKUITAS		
Modal		Rp 4.633.250,00
Saldo laba (defisit)	7	Rp 185.641.750,00
JUMLAH EKUITAS		<u>Rp 190.275.000,00</u>
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		<u>Rp 199.275.000,00</u>

Tabel 4.4
(Laporan Laba Rugi UD. Pawon Kue Sesuai SAK EMKM)

UD. PAWON KUE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	2019
Pendapatan usaha	8	Rp 396.000.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp 151.800.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 547.800.000,00
BEBAN		
Beban usaha		Rp 116.075.000,00
Beban lain-lain	9	Rp -
JUMLAH BEBAN		Rp 116.075.000,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 431.725.000,00
Beban pajak penghasilan	10	0
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 431.725.000,00

**UD. PAWON KUE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

1. UMUM

UD. Pawon Kue didirikan di Kampung Kue, Desa Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya sejak tahun 2013. UD. Pawon Kue sudah memiliki legalitas dengan dibuktikan sudah terdaftarnya UD. Pawon Kue Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan memiliki Surat Izin Usaha, Uji Nutrisi, HALAL, dan barcode produk. UD. Pawon Kue bergerak dalam bidang usaha manufaktur. UD. Pawon Kue memenuhi kriteria sebagai Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

b. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

3. KAS

Kas kecil Surabaya – Rupiah

2019

Rp 1.000.000,00

4. PIUTANG USAHA

Park & Ride

Rp 2.500.000,00

CTH Dinas Koperasi

Rp 5.000.000,00

Hero Market

Rp 9.000.000,00

Centra UKM Siola

Rp 7.500.000,00

Centra UKM Merr

Rp 7.500.000,00

Park & Ride Pelindo

Rp 2.500.000,00

Toko Oleh-oleh Bahira

Rp 4.500.000,00

Patata Surabaya

Rp 12.150.000,00

Atap Surabaya

Rp 10.125.000,00

Brownies Amanda Jl. Kutai

Rp 2.250.000,00

Brownies Amanda Jl. Barata

Rp 2.250.000,00

Brownies Amanda Jl. Bali

Rp 2.250.000,00

Jumlah

Rp 67.525.000,00

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA	2019
Sewa Rumah	Rp 12.000.000,00
Jumlah	Rp 12.000.000,00
6. UTANG BANK	
<p>Pada tanggal 23 September 2018, UD. Pawon Kue memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank BRI dengan kredit Rp 15.000.000,00 suku bunga efektif 0% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 23 September 2020. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan kendaraan yang dimiliki UD. Pawon Kue.</p>	
7. SALDO LABA	
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Saldo laba UD. Pawon Kue Rp 185.641.750</p>	
8. PENDAPATAN PENJUALAN	2019
Penjualan	Rp 547.800.000,00
Jumlah	Rp 547.800.000,00
9. BEBAN LAIN-LAIN	2019
Bunga pinjaman	0%
Lain-lain	-
Jumlah	-
10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2019
Pajak penghasilan	-

4.3.2. Profil UMKM UD. Putri

1. Nama UMKM : UD. Putri
2. Nama Pemilik : Ainur Richah
3. Produk yang dihasilkan : Kacang bali, Kerupuk udang, Kerupuk ikan pasus
4. Lama Usaha : 6 Tahun (Sejak 2013)
5. Telepon Kantor : 081554195285
6. Alamat : Rungkut Lor Gg. II No. 7A
 - Desa / Kelurahan : Kali Rungkut
 - Kecamatan : Rungkut
 - Kota / Kabupaten : Surabaya
7. Jumlah Karyawan : -

4.3.2.1. Laporan Keuangan Sederhana

Tabel 4.5 Laporan Posisi Keuangan Sederhana UD. Putri

UD. PUTRI			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Desember 2019			
AKTIVA	PASIVA		
Aktiva Lancar	Utang Lancar		
Kas	Rp 750.000,00	Utang dagang	Rp 625.000,00
Piutang dagang	Rp 5.520.000,00	Utang bank	Rp 10.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 760.000,00	Jumlah Utang Lancar	Rp 10.625.000,00
perlengkapan toko	Rp 838.000,00		
sewa dibayar di muka	Rp -	Modal	Rp 631.687.597,50
Jumlah Aktiva Lancar	<u>Rp 7.868.000,00</u>	Laba / Rugi tahun berjalan	<u>Rp 15.276.652,50</u>
		Jumlah Ekuitas	Rp 646.964.250,00
Aktiva Tetap			
Peralatan Toko	Rp 2.695.000,00		
Kendaraan	Rp 32.000.000,00		
(Akumulasi penyusutan)	<u>Rp 8.673.750,00</u>		
	Rp 26.021.250,00		
Rumah	Rp 693.000.000,00		
(Akumulasi Penyusutan)	<u>Rp 69.300.000,00</u>		
	<u>Rp 623.700.000,00</u>		
Nilai Buku	<u>Rp 649.721.250,00</u>		
Jumlah Aktiva	<u>Rp 657.589.250,00</u>	Jumlah Utang dan Modal	<u>Rp 657.589.250,00</u>

Tabel 4.6
(Laporan Laba Rugi Sederhana UD. Putri)

UD. PUTRI
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

Pendapatan usaha		Rp	60.000.000,00
Beban-beban :			
Beban gaji	Rp	2.000.000,00	
Beban Sewa		0	
Beban Listrik	Rp	4.800.000,00	
Beban Air PDAM	Rp	2.400.000,00	
Beban perlengkapan	Rp	838.000,00	
Beban penyusutan peralatan	Rp	8.673.750,00	
Beban lain-lain	Rp	-	
Total beban			Rp 18.711.750,00
Laba bersih			Rp 41.288.250,00

4.3.2.2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 4.7
(Laporan Posisi Keuangan UD. Putri Sesuai SAK EMKM)

UD. PUTRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019

ASET	<u>Catatan</u>		2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp	750.000,00
Jumlah kas dan setara kas		Rp	750.000,00
Piutang usaha	4	Rp	5.520.000,00
Perlengkapan toko		Rp	838.000,00
Persediaan		Rp	760.000,00
Beban dibayar di muka	5		0
Aset tetap		Rp	727.695.000,00
Akumulasi penyusutan		Rp	77.973.750,00
Nilai buku		Rp	649.721.250,00
JUMLAH ASET		Rp	657.589.250,00
LIABILITAS			
Utang usaha		Rp	824.000,00
Utang bank	6	Rp	10.000.000,00
JUMLAH LIABILITAS		Rp	10.824.000,00
EKUITAS			
Modal		Rp	631.488.597,50
Saldo laba (defisit)	7	Rp	15.276.652,50
JUMLAH EKUITAS		Rp	646.765.250,00
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp	657.589.250,00

Tabel 4.8
(Laporan Laba Rugi UD. Putri Sesuai SAK EMKM)

UD. PUTRI
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

PENDAPATAN	<u>Catatan</u>		<u>2019</u>
Pendapatan usaha	8	Rp	60.000.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp	-
JUMLAH PENDAPATAN		Rp	60.000.000,00
BEBAN			
Beban usaha		Rp	18.711.750,00
Beban lain-lain	9	Rp	-
JUMLAH BEBAN		Rp	18.711.750,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp	41.288.250,00
Beban pajak penghasilan	10	Rp	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp	41.288.250,00

UD. PUTRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

1. UMUM

UD. Putri didirikan di Kampung Kue, Desa Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya sejak tahun 2013. UD. Putri sudah memiliki legalitas dengan dibuktikan sudah terdaftarnya UD. Putri Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan memiliki Surat Izin Usaha. UD. Putri bergerak dalam bidang usaha manufaktur. UD. Putri memenuhi kriteria sebagai Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

b. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

3. KAS**2019**

Kas kecil Surabaya – Rupiah

Rp 750.000,00

4. PIUTANG USAHA**2019**

Lapis Kukus Jl. Kutai

Rp 1.840.000,00

Lapis Kukus Jl. Genteng

Rp 1.840.000,00

Lapis Kukus Jl. Kutisari

Rp 1.840.000,00

Jumlah**Rp 5.520.000,00****5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA****2019**

Sewa

-

Jumlah

-

6. UTANG BANK

Pada tanggal 27 Oktober 2019, UD. Putri memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Telkom dengan kredit Rp 10.000.000,00 , suku bunga efektif 0% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 27 Oktober 2021. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik UD. Putri.

7. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Saldo laba UD. Putri sebesar Rp 15.276.652,50

8. PENDAPATAN PENJUALAN

	2019
Penjualan	Rp 60.000.000,00
Jumlah	Rp 60.000.000,00

9. BEBAN LAIN-LAIN

	2019
Bunga pinjaman	0%
Lain-lain	-
Jumlah	-

10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2019
Pajak penghasilan	-

4.3.3. Profil UMKM Dieva Cake

1. Nama UKM : Dieva Cake
2. Nama Pemilik : Elva Susanti
3. Produk yang dihasilkan : Aneka Kue Basah
4. Lama Usaha : 17 Tahun (Sejak Tahun 2002)
5. Telepon Kantor : 085334583282
6. Alamat : Rungkut Lor Gg. II No. 8
 - Desa / Kelurahan : Kali Rungkut
 - Kecamatan : Rungkut
 - Kota / Kabupaten : Surabaya
7. Jumlah Karyawan : 2

4.3.3.1. Laporan Keuangan Sederhana

Tabel 4.9 Laporan Keuangan Sederhana Dieva Cake

DIEVA CAKE		LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 Desember 2019			
AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 1.500.000,00	Utang dagang	Rp 1.000.000,00
Piutang dagang	Rp 12.000.000,00	Utang bank	<u>Rp 5.000.000,00</u>
Persediaan barang dagang	Rp -	Jumlah Utang Lancar	<u>Rp 6.000.000,00</u>
perlengkapan toko	Rp 5.000.000,00		
sewa dibayar di muka	<u>Rp -</u>	Modal	Rp 1.417.441.250,00
Jumlah Aktiva Lancar	<u>Rp 18.500.000,00</u>	Laba / Rugi tahun berjalan	<u>Rp 54.933.750,00</u>
		Jumlah Ekuitas	<u>Rp 1.472.375.000,00</u>
Aktiva Tetap			
Peralatan Toko	Rp 8.500.000,00		
Kendaraan	Rp 48.000.000,00		
(Akumulasi Penyusutan)	<u>Rp 14.125.000,00</u>		
		Rp 42.375.000,00	
Rumah	Rp 1.575.000.000,00		
(Akumulasi Penyusutan)	<u>Rp 157.500.000,00</u>		
		<u>Rp 1.417.500.000,00</u>	
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 1.459.875.000,00		
Jumlah Aktiva	<u>Rp 1.478.375.000,00</u>	Jumlah Utang dan Modal	<u>Rp 1.478.375.000,00</u>

Tabel 4.10
(Laporan Laba Rugi Sederhana Dieva Cake)

DIEVA CAKE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

Pendapatan usaha		Rp 144.000.000,00
Beban-beban :		
Beban gaji	Rp 2.800.000,00	
Beban Sewa	Rp -	
Beban perlengkapan	Rp 5.000.000,00	
Beban penyusutan peralatan	Rp 14.125.000,00	
Beban lain-lain	Rp -	
Total beban		<u>Rp 21.925.000,00</u>
Laba bersih		<u>Rp 122.075.000,00</u>

4.3.3.2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 4.11
(Laporan Posisi Keuangan Dieva Cake Sesuai SAK EMKM)

DIEVA CAKE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019

ASET	<u>Catatan</u>		2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp	1.500.000,00
Jumlah kas dan setara kas		Rp	1.500.000,00
Piutang usaha	4	Rp	12.000.000,00
Perlengkapan toko		Rp	5.000.000,00
Persediaan		Rp	-
Beban dibayar di muka	5	Rp	-
Aset tetap		Rp	1.631.500.000,00
Akumulasi penyusutan		Rp	171.625.000,00
Nilai Buku		Rp	1.459.875.000,00
JUMLAH ASET		Rp	1.478.375.000,00
LIABILITAS			
Utang usaha		Rp	1.000.000,00
Utang bank	6	Rp	5.000.000,00
JUMLAH LIABILITAS		Rp	6.000.000,00
EKUITAS			
Modal		Rp	1.417.441.250,00
Saldo laba (defisit)	7	Rp	54.933.750,00
JUMLAH EKUITAS		Rp	1.472.375.000,00
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp	1.478.375.000,00

Tabel 4.12
(Laporan Laba Rugi Dieva Cake Sesuai SAK EMKM)

DIEVA CAKE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	2019
Pendapatan usaha	8	Rp 144.000.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp -
JUMLAH PENDAPATAN		<u>Rp 144.000.000,00</u>
BEBAN		
Beban usaha		Rp 21.925.000,00
Beban lain-lain	9	Rp -
JUMLAH BEBAN		<u>Rp 21.925.000,00</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>Rp 122.075.000,00</u>
Beban pajak penghasilan	10	Rp -
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>Rp 122.075.000,00</u>

**DIEVA CAKE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019**

1. UMUM

Dieva Cake didirikan di Kampung Kue, Desa Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya sejak tahun 2002. Dieva Cake sudah memiliki legalitas dengan dibuktikan sudah terdaftarnya Dieva Cake Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan memiliki Surat Izin Usaha. Dieva Cake bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Dieva Cake memenuhi kriteria sebagai Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

b. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

3. KAS

Kas kecil Surabaya – Rupiah

2019

Rp 1.500.000,00

4. PIUTANG USAHA

Kue A

2019

Rp 3.000.000,00

Kue B

Rp 4.200.000,00

Kue C

Rp 4.800.000,00

Jumlah

Rp 12.000.000,00

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Sewa

2019

-

Jumlah

-

6. UTANG BANK

Pada tanggal 27 Oktober 2018, UD. Putri memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri dengan kredit Rp 10.000.000,00 , suku bunga efektif 0% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 27 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik UD. Putri.

7. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Saldo laba UD. Putri sebesar Rp 54.933.750,00.

8. PENDAPATAN PENJUALAN	2019
Penjualan	Rp 144.000.000,00
Jumlah	Rp 144.000.000,00
9. BEBAN LAIN-LAIN	2019
Bunga pinjaman	0%
Lain-lain	-
Jumlah	-
10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2019
Pajak penghasilan	-

4.3.4. Profil UMKM Aish Cake

1. Nama UKM : Aish Cake
2. Nama Pemilik : Titin Ariyanti
3. Produk yang dihasilkan : Aneka Kue Basah
4. Lama Usaha : 6 Tahun (Sejak Tahun 2013)
5. Telepon Kantor : 085648658458
6. Alamat : Rungkut Lor Gg. II No. 9
 - Desa / Kelurahan : Kali Rungkut
 - Kecamatan : Rungkut
 - Kota / Kabupaten : Surabaya
7. Jumlah Karyawan : -

4.3.4.1. Laporan Keuangan Sederhana

Tabel 4.13 Laporan Posisi Keuangan Sederhana Aish Cake

AISH CAKE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 500.000,00	Utang dagang	Rp 500.000,00
Piutang dagang	Rp 8.400.000,00	Utang bank	Rp 10.000.000,00
Persediaan barang dagang perlengkapan toko sewa dibayar di muka	Rp - Rp 4.000.000,00 Rp 8.400.000,00	Jumlah Utang Lancar	<u>Rp 10.500.000,00</u>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>Rp 21.300.000,00</u>	Modal	Rp 1.814.250,00
		Laba / Rugi tahun berjalan	<u>Rp 33.360.750,00</u>
		Jumlah Ekuitas	<u>Rp 35.175.000,00</u>
 Aktiva Tetap			
Peralatan Toko	Rp 2.500.000,00		
Kendaraan	Rp 30.000.000,00		
(Akumulasi Penyusutan)	Rp 8.125.000,00		
Nilai Buku	<u>Rp 24.375.000,00</u>		
 Jumlah Aktiva	 <u>Rp 45.675.000,00</u>	Jumlah Utang dan Modal	<u>Rp 45.675.000,00</u>

Tabel 4.14
(Laporan Laba Rugi Sederhana Aish Cake)

AISH CAKE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

Pendapatan usaha	Rp	100.800.000,00
Beban-beban :		
Beban gaji	Rp	3.500.000,00
Beban Sewa	Rp	8.400.000,00
Beban Listrik	Rp	1.440.000,00
Beban Air PDAM	Rp	1.200.000,00
Beban perlengkapan	Rp	4.000.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp	8.125.000,00
Beban lain-lain	Rp	<u> -</u>
Total beban	Rp	<u>26.665.000,00</u>
Laba bersih	Rp	74.135.000,00

4.3.4.2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 4.15
(Laporan Posisi Keuangan Aish Cake Sesuai SAK EMKM)

AISH CAKE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019

ASET	<u>Catatan</u>		2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp	500.000,00
Jumlah kas dan setara kas		Rp	500.000,00
Piutang usaha	4	Rp	8.400.000,00
Perlengkapan Toko		Rp	4.000.000,00
Persediaan		Rp	-
Beban dibayar di muka	5	Rp	8.400.000,00
Aset tetap		Rp	32.500.000,00
Akumulasi penyusutan		Rp	8.125.000,00
Nilai buku		Rp	24.375.000,00
JUMLAH ASET		Rp	45.675.000,00
LIABILITAS			
Utang usaha		Rp	500.000,00
Utang bank	6	Rp	10.000.000,00
JUMLAH LIABILITAS		Rp	10.500.000,00
EKUITAS			
Modal		Rp	1.814.250,00
Saldo laba (defisit)	7	Rp	33.360.750,00
JUMLAH EKUITAS		Rp	35.175.000,00
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp	45.675.000,00

Tabel 4.16
(Laporan Laba Rugi Aish Cake Sesuai SAK EMKM)

AISH CAKE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019

PENDAPATAN	<u>Catatan</u>		2019
Pendapatan usaha	8	Rp	100.800.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp	-
JUMLAH PENDAPATAN		Rp	100.800.000,00
BEBAN			
Beban usaha		Rp	26.665.000,00
Beban lain-lain	9	Rp	-
JUMLAH BEBAN		Rp	26.665.000,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp	74.135.000,00
Beban pajak penghasilan	10	Rp	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp	74.135.000,00

AISH CAKE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

1. UMUM

Aish Cake didirikan di Kampung Kue, Desa Kali Rungkut, Kecamatan Rungkut, Surabaya sejak tahun 2013. Aish Cake sudah memiliki legalitas dengan dibuktikan sudah terdaftarnya Aish Cake Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan memiliki Surat Izin Usaha. Aish Cake bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Aish Cake memenuhi kriteria sebagai Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Piutang Usaha
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan
- b. Persediaan
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
- c. Aset Tetap
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

3. KAS	2019
Kas kecil Surabaya – Rupiah	Rp 500.000,00
4. PIUTANG USAHA	2019
Kue A	Rp 1.800.000,00
Kue B	Rp 3.000.000,00
Kue C	Rp 3.600.000,00
Jumlah	Rp 8.400.000,00
5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA	2019
Sewa Rumah	Rp 8.400.000,00
Jumlah	Rp 10.800.000,00

6. UTANG BANK

Pada tanggal 15 November 2019, Aish Cake memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri dengan kredit Rp 10.000.000,00 suku bunga efektif 0% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 15 November 2021. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan kendaraan yang dimiliki Aish Cake.

7. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Saldo laba Aish Cake Rp 33.360.750

8. PENDAPATAN PENJUALAN	2019
Penjualan	Rp 100.800.000,00
Jumlah	Rp 100.800.000,00
9. BEBAN LAIN-LAIN	2019
Bunga pinjaman	0%
Lain-lain	-
Jumlah	-
10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2019
Pajak penghasilan	-

4.4. Implikasi Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian. Pemanfaatan UMKM terbukti mampu memaksimalkan potensi sumber daya yang ada, karena UMKM biasanya bergerak dalam sektor industri lokal dan tidak bergantung pada impor, dengan hasil yang beragam dan unik sehingga mampu bersaing di pasar ekspor. UMKM di Indonesia sudah mulai banyak berkembang, khususnya di Surabaya Kota Pahlawan yang memiliki daerah sektor perindustrian. Dimana dengan adanya sektor perindustrian maka penduduk di sekitarnya juga semakin meningkat. Akan tetapi penduduk di sekitar sektor perindustrian tersebut tidak hanya bekerja di pabrik-pabrik sekitar melainkan juga mereka membuka lapangan pekerjaan bagi lingkungan sekitar juga.

Seperti di Kampung Kue Surabaya yang letaknya ada di Rungkut Lor Gg II ini, banyak sekali terdapat usaha-usaha kecil yang dibuat oleh ibu-ibu yang suaminya rata-rata bekerja di pabrik sekitar. Dengan tidak hanya menggantungkan pendapatan pada kepala keluarga maka ibu-ibu di kampung kue ini juga berwirausaha membuat

kue. Di kampung kue ini terdapat sekitar kurang lebih 65 UMKM yang ada di dalamnya, namun dalam proses produksi dan jual beli yang sudah dilakukan sejak didirikannya kampung kue ini. Hampir seluruh UMKM di Kampung Kue ini tidak membuat laporan keuangan secara periodik, dimana ketika UMKM tidak membuat laporan keuangan, maka pemilik UMKM sendiri tidak dapat mengetahui berapa sebenarnya aset yang dimiliki dan berapa keuntungan sesungguhnya yang telah diperoleh tiap periodiknya.

Seharusnya UMKM membuat laporan keuangan secara berkala agar pemilik UMKM sendiri tidak merugi dengan terkadang masih menggunakan uang pribadi dalam proses produksi barang dagangnya dan agar UMKM juga dimudahkan dalam pengajuan peminjaman uang di Bank, yang mana ketika melakukan peminjaman uang yang dimaksudkan sebagai modal atau tambahan produksi, laporan keuangan sangat dibutuhkan.

Dengan berkembang pesatnya UMKM di Indonesia khususnya di Surabaya, maka IAI mengeluarkan SAK EMKM yang dimaksudkan untuk memudahkan Entitas dalam membuat laporan keuangan usahanya secara berkala dan rutin. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas lebih bersifat akuntabel dan transparan, sehingga terlihat jelas mulai dari berapa jumlah aset yang dimiliki, berapa keuntungan atau kerugian dari sebuah entitas.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Dalam meneliti UMKM yang ada di Kampung Kue Rungkut Surabaya ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh data yang akan diolah. Yaitu mulai dari keterbatasan waktu dan tidak lengkapnya data yang diperoleh. Data yang diperoleh mulai dari seraha UMKM Kampung Kue ini sendiri diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan penelitian langsung terhadap masing-masing UMKM yang ada di Kampung Kue ini. Dan juga karena masing-masing UMKM hampir tidak pernah membuat laporan keuangan dan dalam setiap transaksi yang

dilakukan, pemilik UMKM ini tidak mengumpulkan bukti-bukti transaksinya. Mulai dari bukti pembelian bahan baku, bukti penjualan dan bukti setiap transaksi yang dilakukan, pelaku UMKM jarang mengumpulkannya, sehingga peneliti tidak bisa memperoleh data yang benar-benar akurat. Oleh karena itu setiap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi diasumsikan berdasarkan yang telah dilakukan oleh pelaku usaha UMKM.